

Muhammad Faiz Abror 21230110016. Karakterisasi F2 Persilangan Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) Asal Malang dan Sulawesi Selatan pada Fase Vegetatif, di bawah bimbingan **Widyana Rahmantika, S.P.,M.P** dan **Retno Dwi Andayani, S.P., M.P**

RINGKASAN

Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) merupakan salah satu jenis sayuran polong yang umumnya dimanfaatkan polong mudanya sebagai sayur, keunggulan tanaman kecipir akan kandungan proteinnya yang sangat tinggi dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan alternatif untuk perbaikan gizi masyarakat. Permasalahan budidaya kecipir di tingkat petani umumnya selalu berhubungan dengan polong konsumsi yang dihasilkan yang lebih sedikit dari pada daun yang dihasilkan dan memiliki umur berbunga yang lama. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan persilangan antar tetua dari galur ivtati untuk menciptakan varietas baru yang memiliki keunggulan sesuai yang diharapkan petani dan disukai pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui heretabilitas hasil persilangan antar kedua tetua.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai bulan Januari 2025, yang bertempat di Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri (UNISKA) yang terletak di Desa Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan metode analisis ivtatic deskriptif, dimana metode yang berkaitan dengan pengumpulan data dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna. F2 hasil persilangan kecipir asli malang x kecipir asli Sulawesi selatan memiliki hubungan kekerabatan yang sangat jauh sehingga dapat disimpulkan bahwa F2 hasil persilangan tersebut bukanlah hasil persilangan sendiri (*selfing*) melainkan hasil persilangan antar tetua.

Kata kunci : karakterisasi, kecipir, persilangan,

Muhammad Faiz Abror 21230110016. Characterization of F2 Winged Bean (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) from Malang and South Sulawesi in the Vegetative Phase, under the guidance of Widyana Rahmantika, S.P., M.P and Retno Dwi Andayani, S.P., M.P

SUMMARY

The winged bean (*Psophocarpus tetragonolobus* L.) is a type of legume whose young pods are generally used as a vegetable. The advantage of the winged bean plant is its very high protein content and can be used as an alternative food source to improve community nutrition. Problems with winged bean cultivation at the farmer level are generally always related to the consumption of pods produced which are less than the leaves produced and have a long flowering period. To overcome this problem, crosses can be carried out between parents from local lines to create new varieties that have the advantages expected by farmers and are liked by the market. This research aims to determine the heritability of cross results between the two parents.

This research was carried out from July 2024 to January 2025, which took place at the Integrated Field Laboratory of the Faculty of Agriculture, Kadiri Islamic University (UNISKA) located in Rejomulyo Village, Kota District, Kediri City. This research uses descriptive statistical analysis methods, which are methods related to data collection and presentation of data so that it provides useful information. The F2 resulting from a cross between the native Malang winged bean and the native South Sulawesi winged bean have a very distant kinship relationship so it can be concluded that the F2 resulting from the cross is not the result of selfing but rather the result of a cross between parents.

Key words: characterization, winged bean, crossbreeding

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
SUMMARY.....	v
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Hipotesis.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Deskripsi Kecipir.....	4
2.2 Morfologi Kecipir	5
2.3 Asal – Usul Tanaman Kecipir.....	8
2.4 Syarat Tumbuh Tanaman Kecipir	9
2.5 Persilangan	11
2.6 Filial 2 (F2)	13
2.7 Uji Kekerabatan.....	14
2.8 Karakteristik Tetua.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Tempat dan Waktu	17
3.2 Alat dan Bahan.....	17
3.3 Metode Penelitian	18
3.4 Pelaksanaan Penelitian	19

3.5 Pengamatan	20
3.6 Analisis Data	22
3.7 Denah Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Kondisi Umum Penelitian	25
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	26
4.2.1 Waktu Berkecambah	27
4.2.2 Bentuk Daun.....	29
4.2.3 Ukuran Daun	30
4.2.4 Warna Batang	31
4.2.5 Uji dendogram.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Akar Tanaman Kecipir	5
2.	Batang Kecipir	6
3.	Daun Kecipir	7
4.	Bunga Kecipir	8
5.	Polong Kecipir	8
6.	Benih Kecipir yang Digunakan	17
7.	Bentuk-Bentuk Daun	21
8.	Warna Batang	22
9.	Langkah - langkah Menggunakan Software Minitab	23
10.	Denah Lahan Penelitian	24
11.	Ukuran Daun Dan Bentuk Daun	27
12.	Warna Batang	31
13.	Uji Dendogram	32

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Karakteristik tetua betina asal Malang	15
2.	Karakteristik tetua jantan asal Sulawesi Selatan	16
3.	Pelaksanaan Kegiatan	19
4.	Data Pengamatan Ukuran Daun, Bentuk Daun, Warna Batang Dan Waktu Berkecambah	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Draft Karakterisasi Kecipir	38
2.	Dokumentasi Kegiatan	41